BAB II

PENGANTAR KITAB

A. LATAR BELAKANG KITAB MAZMUR

Kitab Mazmur tidak hanya menjadi kitab terpanjang dalam Alkitab, melainkan mungkin saja kitab Mazmur juga kitab yang sangat luas pemakaiannya dalam sabda. Sebab kitab Mazmur ini dapat menjamah batin setiap orang disegala lingkungan pengalaman hidup. Rintihan (groaning) berganti menjadi sebuah nyanyian (singing). Lewat doa dan pujian.[[1]](#footnote-2)

Tehilim adalah judul kitab Mazmur dalam ibrani yang artinya “puji- pujian”. Psalmoi adalah judul kitab Mazmur dalam septuaginta (Peijanjian Lama dalam bahasa Yunani, dikerjakan sekitar 200 SM) yang memiliki arti “nyanyian yang diiringi oleh alat musik yang di gesek dan yang di petik).[[2]](#footnote-3)

Musik memiliki fungsi yang sangat penting dalam ibadah umat Israel (bdk. 149-150, I Tawarikh 15:16-22). Mazmur-mazmur digunakan sebagai nyanyian pujian umat Israel. Lain halnya dengan sebagian besar puisi dan nyanyian di dunia bagian barat yang dicatat dengan sajak dan irama, puisi dan nyanyian Perjanjian Lama didasarkan pada kesamaan pemikiran di mana baris keduanya atau yang berikutnya pada hakikatnya menegaskan ulang (kesamaan sinonim), memperlihatkan perbedaan (kesamaan antikekal), atau secara mendasar melengkapi baris yang pertama (kesamaansintetik). Ketiga bentuk kesamaan ini digunakan dalam Mazmur. Mazmur terawal yang diketahui dikarang oleh Musa saat abad ke 15 SM. (Mazmur 90), sedangkan yang paling terakhir ialah sejak dari abad ke 6 sampai ke 5 SM (Mis. Mazmur 137). Namun sebagian besar mazmur ini ditulis pada sekitar abad ke 10 SM. Semasa zaman keemasan puisi.[[3]](#footnote-4)

Pada bagian awal sebagian besar mazmur, setiap judul dan kalimat pembukanya, sekalipun tidak merupakan bagian yang asli dan yang terwahyu dari mazmur, telah berusia lama (sebelum septuaginta) juga berharga. Memiliki isi dari setiap kalimat yang berbeda-beda, dan terdiri dari kategori seperti 1. Nama Penulis “mis. Mzm 47 dari Bani Korah”, 2. Bentuk dari Mazmur “mis. Mzm 32 nyanyian pengajaran. Syair hasil renungan atau yang memiliki tujuan mengajar”. 3. Istilah Musik “mis. Untuk pemimpin biduan, dengan permainan kecapi”. 4. Catatan liturgis “mis. Mzm 45 nyanyian kasih”, dan 5. Catatan sejarah singkat “mis. Mzm 3 mazmur Daud pada saat ia menghindar dari anaknya, Absalom”.[[4]](#footnote-5)

B. PENULIS KITAB MAZMUR

Kitab Mazmur adalah kitab yang terpanjang dari Alkitab dan mungkin yang paling luas digunakan, karena caranya berbicara kepada hati manusia di dalam pengalaman-pengalaman kehidupan. Berulangkah keluhan berubah menjadi nyanyian lewat permohonan dan nyanyian. Sebagian besar,

meskipun teks-teks di dalam Mazmur tidak menunjukkan para penulisnya, judul-judulnya seringkah menunjukkan penulisnya. Tabel di bawah ini akan menunjukkan penulis-penulis Mazmur sesuai yang ada pada setiap judul- judulnya.[[5]](#footnote-6)

|  |
| --- |
| Pengarang Mazmur |
| Daud | 78 | Mazmur 1-41, 51-70, 86, 103, 108-110, 122, 124, 131, 133, 138-145 |
| Asaf | 12 | Mazmur 50, 73-83 |
| Bani Korah | 12 | Mazmur 42-49, 84-85, 87-88 |
| Salomo | 2 | Mazmur 72, 127 |
| Musa | 1 | Mazmur 90 |
| Etan | 1 | Mazmur 89 |
| TidakDikenal | 44 | Mazmur 71, 91-102, 104-107, 111-121, 123, 125-126, 128-130, 132, 134-137, 146-150. |

Penulis utama kitab ini ialah Daud, akan tetapi paling tidak ada juga 7 penulis yang lain, yakni Musa, Salomo, Asaf, Etan, Herman dan anak-anak Korah, dan beberapa Mazmur lainnya tidak diketahui siapa pengarangnya. Pendapat lain juga menerangkan jika kitab ini memiliki banyak penulis, dan penulis utamanya adalah Daud, tetapi beberapa yang lainnya dikaitkan dengan Hizkia, Yosia, Zerubabel (ke 72 dan 127) ditulis oleh Salomo, dan beberapa ditulis oleh kaum Lewi, dan kaum Asaf, sedikitnya ditulis satu pasal oleh Yedutun, sebagai pasal oleh anak-anak Korah, satu oleh Etan (Mzm. 89), sedangkan banyak lainnya yang tidak jelas penulisnya. Musa menurut tradisi dipercaya sebagai yang menuliskan Mazmur 90. Yang lain juga mengatakan bahwa kitab Mazmur adalah kitab yang ditulis oleh beberapa pemazmur.[[6]](#footnote-7)

Meskipun dalam hal ini banyak juga yang berpendapat bahwa hanya Daud yang menuliskannya, sebab ia dikenal sebagai raja yang sangat bijaksana dan penuh hikmat, tetapi pendapat lain serupa yang sudah dijelaskan diatas bahwa penulis kitab ini bukan hanya Daud saja.[[7]](#footnote-8)

1. LATAR BELAKANG PENULIS MAZMUR 51:1-21

Daud merupakan salah satu tokoh dalam Alkitab yang tidak hanya terkenal, tetapi juga ia adalah salah satu tokoh yang dikasihi Allah dalam Alkitab. Daud termasuk orang yang terkemuka dalam iman. Seperti yang dituliskan dalam Ibrani 11. Yesus disebut dengan sebutan “Anak Daud”, karena Daud ini nenek moyang dari Yesus Kristus. Dan juga Allah melihat Daud sudah seperti seorang yang berkenan dihati-Nya. Akan tetapi, Daud juga merupakan tokoh yang bertentangan. Disatu pihak, Daud memiliki komitmen yang gigih terhadap Allah, tetapi di lain pihak, Daud juga tidak bisa bebas dari yang namanya Dosa. Yang dimana dosa Daud ini adalah dosa yang sangat serius. Yang dituliskan dalam kisah Peijanjian Lama. Sekalipun demikian, kisah mengenai Daud merupakan kisah yang banyak disukai oleh golongan usia anak-anak hingga usia dewasa. Secara fisik, Daud dikisahkan seperti seorang pria yang tampan dan memiliki rambut kemerah-merahan (1 Sam. 16:12, 17:42). Ia merupakan seorang gembala yang mempunyai kecakapan dalam berperang sebab sudah seringkali ia melawan kawanan ternak yang ia jaga (I Sam. 17:34-35). Bukan hanya itu saja, Daud juga mempunyai bakat memainkan suling dan kecapi, a. Biografi Daud

Daud merupakan anak kandung dari Isai yang tidak terlalu sering kelihatan berbeda dengan para laki-laki Yahudi yang seumuran dengan dia. Tidak ada hal yang membuat kita heran tentang Daud ini, di dalam kitab Samuel menjelaskan bahwa Daud kemerah-merahan. Mempunyai mata yang begitu indah dan paras yang elok (1 Sam. 16:11-12). Itu saja penjelasan tentang Daud yang disampaikan secara fisik yang dapat kita tahu mengenai Daud sebab kita juga tidak hidup sezaman bersama dia. Bisa kita bayangkan bagaimana warna kulit Daud yang sering terjemur dengan panas terik matahari di alam yang terbuka untuk menggembalakan kambing domba milik ayahnya. Sekalipun demikian, bagian luar penampilan Daud tidak membuat dia terlihat istimewa apalagi jika dikatakan terlihat seperti raja yang memimpin bangsa yang besar. Dan juga Isai pun tidak memiliki keinginan untuk mengikutsertakan Daud pada saat nabi Samuel bertanya mengenai anak- anak Isai. Daud merupakan cicit dari Boas dan Rut, ia adalah anak [[8]](#footnote-9)

bungsu dari 8 bersaudara (I Sam. 17:12). Daud dipersiapkan untuk menjadi gembala. Dalam pekerjaannya inilah ia dijadikan pribadi yang berani, yang telah ia buktikan dalam sebuah pertempuran (I Sam. 17:34- 35). Melalui pekerjaan ini juga Daud belajar mengenai kelemahlembutan dan jiwa pengasuh terhadap semua kawanan dombanya yang diakhir disyairkan sebagai sifat-sifat Aliahnya.[[9]](#footnote-10) b. Pengurapan Daud menjadi Raja

Setelah Allah mencopot Saul dari kedudukannya sebagai raja di Israel, maka Allah menempatkan Daud sebagai pengganti Saul kepada Samuel, yang telah mengurapinya di Betlehem tanpa pengumuman (1 Sam. 16:1-13). Sebab tindakan Allah itu yang menjadikan mundurnya Roh Allah dari Saul. Akibat lainnya adalah desakan jiwa yang ia derita. Yang kadang terlihat mendekati keadaan yang gila. Ada satu ilham yang sangat indah mengenai pemeliharaan Allah, yaitu ketika Daud yang akan mewakili Saul mengenai berkat dan rencana Allah. Ia pun ditunjuk untuk melayani raja yang di comot dengan kecapinya (I Sam. 16:17-21. Karena itu kehidupan sepasang tokoh ini pun dipertemukan oleh Allah. Yaitu seorang raksasa yang berkuasa yang telah kehilangan semuanya (I Sam. 17). Kecakapan dan keahlian Daud menggunakan umpannya melenyapkan kekuatan dan keahlian raksasa Goliat, itulah yang merupakan sebuah awal kerontokan orang-orang di Filistin. Jalan telah terbuka bagi Daud untuk mengambil balasan yang telah dijanjikan oleh

Saul yaitu melamar putri raja. Dan bagi semua sanak keluarga bapak Daud diberikan kebebasan dalam membayar pajak. Tapi unsur baru membarui jalannya sebuah sejarah, raja Saul merasa cemburu melihat para pejuang Israel. Sewaktu Daud pulang bertempur menundukkan Goliat, lalu kemudian kaum perempuan Israel pun menyambut ia dengan nyanyian “Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, akan tetapi Daud mengalahkan berlaksa-laksa”, Raja Saul tidak seperti Yonatan, sebab Saul sangat iri dan itu tertulis bahwa “sejak hari itu juga maka Saul pun selalu membenci Daud (1 Sam. 18:7-9).[[10]](#footnote-11)

Kadar perselisihan antara Saul kepada Daud dari hari ke hari semakin memuncak. Lalu ia ditipu mengenai putri yang sudah dijanjikan kepadanya sebelumnya, dan karena itu Daud pun dikawinkan dengan putri Saul yang lainnya yaitu Mikhal. Pertemuan perkawinan Daud dan Mikhal sebenarnya dimaksudnya untuk kematian Daud (I Sam. 18:25). Dalam I Sam. 24:10 dikatakan bahwa di istana ada sekelompok orang- orang yang bemiat mempertajam perselisihan Saul kepada Daud. Dan diikuti oleh rencana selanjutnya yaitu memenjarakan Daud, tapi telah digagalkan oleh Mikhal, istri Daud (I Sam. 19:8-17). Yonatan dan Mikhal bekerja sama dengan Daud untuk menentang Saul. Fase berikutnya dalam kehidupan Daud ialah dia harus selalu lari dari rencana Saul yang ingin membunuhnya. Tidak ada lagi tempat bagi Daud untuk bersembunyi dalam waktu yang lama. Sebab nabi dan imam sekalipun tidak bisa memberikan perlindungan. Dan apabila ada orang yang berani membantu Daud maka orang tersebut akan dihukum secara kejam oleh Saul (I Sam. 22:6-19). Setelah bebas dari pembinasaan oleh tentara- tentara perang Filistin, Daud pun segera membentuk kelompok Adulam. Pertama-tama sebagai kelompok buruan dari berbagai bani, lalu kemudian menjadi daya perang yang menghajar para penyerang asing. Dalam mengamankan hasil tumbuhan serta kambing domba dari beberapa kelompok Israel yang telah jauh dari kemurahan hati mereka.26

Ada seorang pertenak kaya yang bernama Nabal, dalam 1 Samuel 25 menceritakan kisah awal mula Nabal memperkenalkan anaknya Abigail yang akan menjadi salah satu istri dari Daud. Pada pasal yang ke 24 dan juga yang ke 26 dalam 1 Samuel menuliskan ada 2 peristiwa, yaitu ketika Daud melepaskan Saul dari kematian, kemurahan hati yang timbul dari perpaduan antara ketaatan dan kebaikan hati. Yang pada akhirnya, Daud tidak sanggup lagi memutuskan rasa permusuhan raja Saul, berdamai dengan raja Akhis, orang Gat, raja Filistin. Sebagai imbalannya karena raja Akhis kadang-kadang memanfaatkan kelompok perang Daud, Daud pun memperoleh kota perbatasan Ziklag. Akan tetapi, saat itu orang Filistin keluar untuk bertarung menghadapi Saul, para perwira Filistin merasa keberatan saat Daud akan ikut, sebab para perwira takut apabila ia berubah setia. Setelah raja Saul meninggal dunia, kemudian Daud bertanya mengenai tujuan Allah dan ia pun diberkati saat

26Ibid.,3

pulang ke daerah Yehuda, ke daerah sukunya sendiri. Di situlah Daud diurapi menjadi raja oleh teman sesukunya, dan membuat Hebron sebagai kota kedudukan raja. Pada saat itu ia berumur 30 tahun dan memerintah Hebron selama 7 setengah tahun.[[11]](#footnote-12)

1. WAKTU DAN TEMPAT PENULISAN a. Waktu Penulisan

Masalah waktu penulisan kitab ini, bahwa diantara tahun 1450 dan tahun 430 SM (sebab ada bermacam-macam penulis, jarak waktunya yang panjang, namun kebanyakan ditulis kira-kira tahun 1000 SM. Kira- kira 1000 tahun (adalah era Musa hingga berbaliknya kaum Israel dari pengasingan di Babel.)[[12]](#footnote-13)

Dengan jarak kronologi yang sangat jauh, berbagai tema yang luas, dan banyaknya penulis yang berbeda-beda, yang hidup dalam keadaan yang beragam, kitab mazmur mencerminkan suatu kumpulan dari suasana hati dan pengalaman yang membuatnya benar-benar penting bagi pembaca tanpa memperdulikan zaman di mana mereka hidup. Mengenai tahun dari berbagai ayat Mazmur, Gleason Archer menulis: “Dari tahun- tahun tersebut, yang paling awal pastinya Mazmur 90, yang ditulis oleh Musa, kemungkinan dibuat pada tahun 1405 S.M. Mazmur Daud sudah dibuat antara tahun 1000 dan 975 s.m.; ayat-ayat yang dibuat Asaf kira- kira dari tahun yang sama; dan pada saat pemerintahan Salomo ialah mazmur 127, kemungkinan tahun 950 S.M. Sulit untuk menentukan tahun di mana dinasti rumpun Korah dan dua dinasti rumpun Ezra yang disebutkan; kemungkinan mereka hidup sebelum masa pengasingan. Dari ayat-ayat Mazmur yang tidak berjudul, beberapa diragukan dari Daud (Mis. Ayat 2 dan 33) dan tahun lainnya dari periode berikutnya hingga sampai kembali dari pembuangan (seperti tahun 126 dan 137, tahun yang terakhir sedikitnya sama dengan tahun masa pembuangan). Namun, tidak ada bukti tahun yang meyakinkan untuk menunjukkan tahun penulisan Mazmur lebih akhir dari tahun 500 S.M.[[13]](#footnote-14)

b. Tempat Penulisan

Mengenai tempat penulisan Kitab ini, tidaklah dapat dipastikan sebab para pengarang yang berbeda-beda, sehingga dimungkinkan dituliskan di berbagai tempat.[[14]](#footnote-15)

1. TUJUAN KITAB MAZMUR

Tujuan Kitab Mazmur adalah untuk memakai nyanyian-nyanyian pujian yang akrab dari Israel untuk menyediakan sebuah kantata - seperti menghadirkan keberadaan Allah sebagai raja melalui orang-orang yang mewakili dan diurapi-Nya, raja-raja dan keturunan Daud. Dalam prosesnya,

Kitab Mazmur memperlihatkan Allah sebagai pribadi yang senang memberkati orang benar dan yang akan menghukum orang fasik.[[15]](#footnote-16)

Masuknya kitab Mazmur ke dalam kanon Alkitab maka dapat membantu pembaca modem untuk mengerti bahwa puisi-puisi dalam kitab Mazmur bukan hanya merupakan tulisan manusia yang ditujukan kepada Allah, namun juga merupakan suara Allah kepada para pembacanya. Dengan kata lain, kitab Mazmur ini bukanlah sebuah kompilasi atau gabungan dari puisi-puisi dari orang-orang kuno yang dikategorikan menurut system tertentu belaka, namun juga mempakan firman Allah kepada manusia dengan tujuan untuk mengajar dan memberi instruksi.[[16]](#footnote-17)

1. STRUKTUR DAN TEMA KITAB a. Struktur

Setidaknya, selama 2000 tahun, kitab Mazmur ini telah dikelompokkan kedalam lima jilid/bagian mazmur: Mazmur 1-41; 42-72; keterangan yang paling baik dalam pembagian bagian-bagian mazmur itu adalah menggambarkan fase dalam cara pengumpulannya mazmur- mazmur, suatu proses yang memakan waktu lebih dari 500 tahun. Kelompok yang lebih berisikan tentang mazmur-mazmur Daud (Mzm. 3:41; 51-71), Bani Korah (Mzm 42-49), dan Bani Asaf (Mzm. 50:73- 83). Lalu selanjutnya ditingkatkan kumpulan yang lebih kecil seperti

23

nyanyian ziarah (Mzm. 120-134). Dan Mazmur juga setiap mazmur yang memakai sebutan “Haleluyah” (Mzm. 146-150).[[17]](#footnote-18)

I

Mungkin ke-5 bagian ini dibuat dengan mengikuti model kelima kitab Taurat itu. Jumlah dalam mazmur (150 pasal) tidak jauh berlainan dari jumlah bagian dalam kitab Taurat untuk pembacaan dalam sinagoge,

!

yaitu 153. Pada masa sesudah penulisan Alkitab dalam sinagoge

i

mungkin ada kebiasaan membaca sebuah mazmur di samping setiap

pembacaan dari kitab Taurat. Mazmur 1, yang menekankan kesukaan

j

I

akan Taurat, sangat cocok sebagai pendahuluan untuk penggunaan kitab Mazmur itu. Tiap jilid diakhiri dengan doksologi (nyanyian puji-pujian),

I

yaitu Mazmur 41:14; 72:18-20; 89:53; 106:48; dan Mazmur 150. Yang juga berfungsi sebagai doksologi akhir bagi seluruh kumpulan tersebut. Dalam Septuaginta terdapat Mazmur 151, yang tampaknya berhubungan dengan pertarungan Daud dengan Goliat, tetapi ada catatan bahwa mazmur itu “di luar jumlahnya”. Walaupun dalam Alkitab Yunani dan Ibrani terdapat 150 mazmur namun penomorannya agak berbeda: Septuaginta menggabungkan Mazmur 9 dan 10, serta membagi Mazmur 147 menjadi Mazmur 146 dan 147. Karena itu, dalam Septuaginta Mazmur 10-147 nomornya lebih kecil satu angka daripada dalam Alkitab Ibrani (teks Masora).[[18]](#footnote-19)

b. Tema

1. Allah
* Allah adalah Pencipta (8, 104) dan oleh karena itu juga sampai sekarang Dia masih aktif dalam memelihara alam semesta (29)
* Allah adalah Raja atas alam semesta (96-99)
* Pemerintahan Tuhan adalah pemerintahan yang adil dan benar (11,75), tetapi kebesaran dan kemurahan-Nya berjalan bersama- sama (145)
* Kebaikan Tuhan tidak dapat dipisahkan dari kekudusan-Nya (34, 103), dan dinyatakan juga dalam murka/didikan-Nya (38)
* Allah mempunyai pemerintahan universal (67), tetapi Dia telah memilih satu bangsa (Israel) untuk melakukan kehendak-Nya di dunia (87). Hubungan antara israel dengan bangsa-bangsa lain adalah melalui Mesias yang dalam masa jabatan-Nya sebagai Raja dan Imam Besar Israel akan juga memerintah seluruh dunia (110, 2,72).
* Allah merupakan seorang Gembala, bagi umat-Nya sebagai keseluruhan (80) sekalipun untuk setiap orang sebagai pribadi (23). Pengertian ini menjadi dasar keyakinan yang mutlak akan Tuhan sebagai Penyelamat (16,25,31) dan sebagai Yang memperhatikan kebutuhan-kebutuhan umat-Nya sendiri (3,27,57,90,91)
* Allah mewahyukan diri-Nya sendiri kepada manusia dengan tiga cara pokok:
* Melalui alam semesta manusia dapat menyadari akan kekuasaan, hikmat dan kemuliaan Allah (8,9,104).
* Melalui sejarah Israel manusia dapat mempelajari perbuatan- perbuatan Allah yang sesuai dengan kehendak-Nya bagi manusia, dan juga tentang sifat-sifat Allah seperti kasih karunia, kesetiaan, kebenaran, keadilan dsb. (78,81,105,106,107,114).
* Melalui firman-Nya manusia dapat mengetahui bagaimana semestinya ia harus hidup sesuai dengan kehendak Allah (1,19, 25,119).
1. Kutuk atas musuh (khususnya 35,58,59,69,109). Beberapa mazmur ini terkadang mendatangkan rasa yang kurang pas pada orang Kristen yang selalu di ajar untuk selalu mengampuni dan juga untuk selalu mengasihi musuh mereka, akan tetapi, dalam kitab Mazmur ini para penulis seringkah bermohon kepada Tuhan untuk melenyapkan lawan- lawan pribadi mereka atau musuh-musuh Israel. Akan tetapi harus dimengerti bahwa dalam berdoa demikian pada pemazmur tidak adanya dorongan dari ambisi-ambisi pribadi untuk membalas sakit hati, namun sebab mereka percaya bahwa Tuhan yang Mahabesar, sebagai Hakim dunia, pasti akan menyiksa kefasikan manusia, terlebih mereka yang memberontak terhadap Tuhan sendiri atau umat pilihan- Nya. Dengan kata lain, kalau Allah memberkati orang yang benar, demi keadilan-Nya sendiri Dia juga harus membalas secara keras orang yang jahat. Sebenarnya tidak ada perbedaan besar antara doa para pemazmur itu dengan doa orang Kristen sekarang ini yang suka memohon agar Tuhan segera datang kembali, sebab dengan berdoa demikian mereka harus sadar bahwa mereka juga mohon Tuhan untuk mempercepat penghukuman-Nya atas orang-orang fasik (II Tes. 1:6-8), kemenangan Tuhan tidak mungkin diperoleh tanpa menghancurkan kejahatan.
2. Hidup sesudah mati - ajaran Kitab Mazmur tentang hal ini boleh dikatakan tidak begiru jelas. Barangkali belum terdapat suatu kepercayaan yang pasti tentang hal kebangkitan, namun sangat nyata bahwa para pemazmur mempunyai harapan bahwa orang benar akan selamat dari maut, tetapi dengan cara dan dalam keadaan bagaimana kurang jelas. Sumber pengharapan demikian dapat dilihat dalam Maz. 16,17,49,73.
3. Ajaran tentang Mesias - salah satu kepercayaan yang sangat penting untuk orang Israel ialah impian akan hadirnya seorang Mesias. Harapan seperti itulah yang sudah menenangkan dan mendorong bangsa itu untuk berpegang teguh pada identitas nasionalnya walaupun ditimpa banyak kepentingan. Inti impian itu adalah bahwa zaman pemerintahan Daud akan kembali lagi, sebab pemerintahan itu merupakan zaman keemasan bagi sejarah Israel. Jadi dalam kitab Mazmur kedatangan Mesias selalu digambarkan dengan latar belakang kerajaan Daud, dan dengan demikian pekerjaan Mesias yang mendapat tekanan utama ialah sebagai Raja, seorang keturunan keluarga Daud.

Zaman pemerintahan Mesias digambarkan dalam Maz. 2. Dalam Maz. 110 Mesias adalah Raja, Imam dan Hakim yang duduk disebelah kanan Allah. Pemerintahan-Nya bersifat kekal (maz. 45) dan universal (Maz. 72). Pemberontakan bangsa-bangsa melawan Dia adalah kesia- siaan belaka (Maz. 2).

Tetapi penderitaan Mesias juga kelihatan dalam Kitab mazmur (misalnya 22,49), namun hal itu baru mulai menjadi jelas ketika Tuhan Yesus sendiri menerangkan kepada murid-murid-Nya (Lukas 24:44- 47).[[19]](#footnote-20)

1. KEDUDUKAN KITAB MAZMUR

Kitab Mazmur merupakan salah satu dari beberapa bagian bahan alkitabiah yang awal dijabarkan dengan menggunakan ancangan pada kritik bentuk dengan hasil yang berguna. Saat itu mazmur-mazmur mulai digolongkan ke dalam jenis-jenis tulisan yang bermacam-macam: ratapan pribadi dan umat, ucapan syukur pribadi dan umat, serta madah (himnus).[[20]](#footnote-21)

1. MAZMUR-MAZMUR PENYESALAN (PENGAKUAN DOSA)

Walaupun gereja Kristen kuno menyebut tujuh mazmur berikut sebagai “penyesalan” (Mzm. 6, 32, 38, 51, 102, 130, 143), hanya tiga dari antaranya yang berisi unsur penyesalan (pengakuan dosa). Mazmur 51dan 130 adalah contoh paling jelas, dua-duanya merupakan doa-doa penyesalan yang tulus, sebagaimana juga mazmur 38, tetapi di sini sang pemazmur melihat dosanya sebagai penyebab dari sakitnya yang dia derita, sehingga ia meratapinya. Walaupun mazmur 143 bukan bersifat penyesalan menurut arti sebenarnya dari kata itu, namun ia memperhatikan konteks lebih luas dari keadaan berdosa umat manusia (143: 2). Dua dari mazmur ini (32, 102) adalah ratapan mengenai penyakit tertentu yang lama diderita oleh penyembah, sementara mazmur 6 dan 143 meratapi perlakuan buruk yang diterima oleh pemazmur di tangan musuh- musuhnya. Bagaimanapun juga, nada dari ketujuh mazmur itu semuanya merupakan penyerahan kepada Allah dan seruan akan kemurahan-Nya.[[21]](#footnote-22)

185

1. Jeane Ch. Obadja, Survei Ringkas Perjanjian Lama (Surabaya: Momentum, 2014) 87 [↑](#footnote-ref-2)
2. "Study Bible ALKITAB PENUNTUN HIDUP BERKELIMPAHANseri: The Full Life (Malang: Gandum Mas, 2000) 813-814 [↑](#footnote-ref-3)
3. lsIbid. [↑](#footnote-ref-4)
4. ■9 ik:^ [↑](#footnote-ref-5)
5. [https://scholar.gootile.com/scholar?hl=id&as sdt=0%2C5&q=dasar+dasar+f.+d+freema](https://scholar.gootile.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dasar+dasar+f.+d+freema) n&oq= (Diakses 20 April 2020) [↑](#footnote-ref-6)
6. https://scholar.gooale.co.id/scholar?hl=id&as sdt=0%2C5&ci=memahami+penderitaan +bcrdasarkan+kilab+mazmur-r&btnG=3d=cs ciabs&u=%23p%3DAOY I n8xocJ (Diakses 20 April 2020). [↑](#footnote-ref-7)
7. lbid. [↑](#footnote-ref-8)
8. .[http://scholar.goog1e.co.id/scho]ar?h1=id&as sdt=0%2C5&q](http://scholar.goog1e.co.id/scho%5Dar?h1=id&as_sdt=0%2C5&q:=bioarafi+daud&oa=b%23d=)[:](http://scholar.goog1e.co.id/scho%5Dar?h1=id&as_sdt=0%2C5&q:=bioarafi+daud&oa=b%23d=)[=bioarafi+daud&oa=b#d=](http://scholar.goog1e.co.id/scho%5Dar?h1=id&as_sdt=0%2C5&q:=bioarafi+daud&oa=b%23d=) gs qahs&u=%23p%3DH lolwHiYvMOJ (Diakses 20 April 2020) [↑](#footnote-ref-9)
9. tbid., 1 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ibid., 2-3 [↑](#footnote-ref-11)
11. lbid„ 3-4 [↑](#footnote-ref-12)
12. 2\*hitps://scholar.i’oogle.co.id/scholar?hl~id&as sdt=0%2C5&q=memahami+penderitaan +berdasarkan+kitab+mazmur+&binG=tfd=gs qabs&u=%23p%3DAOY I n8xocJ (Diakses 20 April 2020). [↑](#footnote-ref-13)
13. hliDs://scholar eQogle coni/scholar?hl=id&as sdt=0%2C5&q=dasar+dasar+f +d+freema n&oq= (Diakses 20 April 2020) [↑](#footnote-ref-14)
14. https://scholar.google. co.id/scholar?hl=id&as sdt=0%2C5&q=inemahami+penderitaan t-berdasarkan+kitab-Hnazmur+&btnG=#d=gs qabs&u=%23p%3DAOY I n8xocJ (Diakses 20 April 2020). [↑](#footnote-ref-15)
15. 3'Andrew E. & John H. Walton Hill, Survei Perjanjian Lama (Malang: Gandum Mas, 2013), 421. [↑](#footnote-ref-16)
16. httPs://scliolar.coogle.co.id/scholar?hl=id&as sdt=0%2C5&q=memahami+penderitaan +berdasarkan+kitab+mazmur+&btnG=ffd=gs qabs&u=%23p%3DAOY 1 n8xocJ (Diakses 20 April 2020). [↑](#footnote-ref-17)
17. W.S. Lasor, Pengantar Perjanjian Lama 2 (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 42. [↑](#footnote-ref-18)
18. Ibid. [↑](#footnote-ref-19)
19. 33Denis Green, Pengenalan Perjanjian Lama (Malang: Gandum Mas, 2012), 134-136. [↑](#footnote-ref-20)
20. C. Hassel Bullock, Kitab-Kilab Dalam Perjanjian Lama (Malang: Gandum Mas, 2014),

185. [↑](#footnote-ref-21)
21. C. Hassel Bullock, Kitab-kitab dalam Perjanjian Lama (Malang: Gandum Mas, 2014), [↑](#footnote-ref-22)